

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Kepala Sekolah

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja kepala sekolah. Hasil korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai R sebesar 0,789.

Berdasarkan hasil deskriptif, dimensi yang memperoleh skor tertinggi adalah pengawasan dan evaluasi, sedangkan dimensi dengan skor terendah adalah pengorganisasian, khususnya pada indikator kemampuan kepala sekolah dalam mendorong guru dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan untuk mendukung optimalisasi kinerja kepala sekolah.

5.1.2 Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Kepala Sekolah

Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Kepala Sekolah dengan nilai korelasi sebesar 0,619 yang berada pada kategori kuat.

Berdasarkan hasil deskriptif, indikator yang memperoleh skor terendah terdapat pada aspek tindak lanjut hasil supervisi, khususnya pelaksanaan supervisi

lanjutan setelah proses evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi belum sepenuhnya diikuti dengan pembinaan berkelanjutan sehingga efektivitas supervisi masih perlu ditingkatkan.

5.1.3 Kinerja Kepala Sekolah terhadap Mutu Sekolah

Kinerja Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Sekolah dengan nilai korelasi sebesar 0,908 yang berada pada kategori sangat kuat.

Berdasarkan hasil deskriptif, dimensi yang memperoleh skor tertinggi adalah leader, sedangkan dimensi dengan skor terendah adalah manajer. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mampu menjalankan fungsi kepemimpinan dengan baik, namun masih perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola program, sumber daya, dan administrasi sekolah secara lebih efektif untuk mendukung peningkatan mutu sekolah.

5.2 Saran

5.2.1 Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan sumber daya manusia, khususnya melalui pemberian kesempatan yang lebih luas kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Langkah ini penting karena aspek tersebut merupakan indikator dengan nilai terendah pada variabel kompetensi manajerial.

5.2.2 Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu meningkatkan tindak lanjut hasil supervisi dengan melakukan pembinaan, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap

guru. Hasil supervisi hendaknya tidak berhenti pada proses penilaian, tetapi harus diikuti dengan program perbaikan yang terencana agar kualitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

5.2.3 Kinerja Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk memperkuat fungsi manajerial, khususnya dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian program sekolah. Penguatan fungsi manajerial akan meningkatkan efektivitas kinerja kepala sekolah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

5.2.4 Mutu Sekolah

Sekolah bersama Dinas Pendidikan perlu meningkatkan pemeliharaan dan pengelolaan sarana prasarana sekolah secara berkala. Fasilitas yang terawat dengan baik akan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah.

5.2.5 Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi mutu sekolah, seperti kepemimpinan transformasional, budaya organisasi sekolah, kompetensi guru, iklim sekolah, partisipasi masyarakat, dan sarana prasarana pendidikan sehingga diperoleh model yang lebih komprehensif.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah. Penelitian ini juga

memperkuat teori bahwa kinerja kepala sekolah merupakan faktor strategis yang menentukan mutu sekolah. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah berfungsi sebagai mekanisme yang menjembatani pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap mutu sekolah.

5.3.2 Implikasi Praktis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah perlu diarahkan pada penguatan aspek-aspek yang masih lemah, yaitu:

1. Pengembangan profesional guru dan tenaga kependidikan.
2. Tindak lanjut supervisi yang berkelanjutan.
3. Penguatan fungsi manajerial kepala sekolah.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.

Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diyakini akan meningkatkan kinerja kepala sekolah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

5.3.3 Implikasi Kebijakan

Dinas Pendidikan dan pengawas sekolah perlu merancang program pengembangan kepala sekolah yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi, tetapi juga pada implementasi kompetensi dalam bentuk kinerja nyata. Program pelatihan kepala sekolah hendaknya lebih menekankan pada penguatan manajemen sekolah, supervisi akademik berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, serta pengelolaan mutu sekolah secara terpadu sehingga tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

